

Judul : Bro, Kita Bukan Negara Preman
Tanggal : Sabtu, 01 Juli 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 6

Kapal Nelayan Dibakar **Bro, Kita Bukan Negara Preman**

ANGGOTA Komisi IV DPR Firman Soebagyo marah besar dua kapal nelayan asal Pati dan Rembang dibakar di Perafran Pulau Datu, Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat (Kalbar). Aparat penegak hukum diminta menindak tegas pelaku aksi premanisme kepada nelayan ini.

“Saya meminta jajaran Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) segera menyikapi dan mengambil tindakan tegas secara hukum kepada mereka yang merugikan nelayan kita,” kata Firman dalam keterangannya, kemarin.

Firman menegaskan, KKP dan Polri tidak boleh membiarkan aksi premanisme yang menimpa para nelayan ini berlarut-larut. Aparat penegak hukum mesti bisa menjerat pelakunya. KKP juga harus segera melaksanakan tugasnya sesuai undang-undang.

“Ini negara hukum. Maka hukum harus ditegakkan seadil-adilnya,” tegas Wakil Ketua Umum Partai Golkar ini.

Firman bilang, kalau memang ada kesalahan, maka nelayan itu harusnya melalui proses hukum dan peradilan yang fair. Bukan malah main hakim sendiri seperti preman, apalagi sampai membakar kapal, seperti yang menimpa dua nelayan asal Jawa Tengah di Kalbar.

Dia pun menegaskan, aksi pembakaran kapal tersebut

adalah tindakan semena-mena, sama sekali tidak memiliki dasar hukum alias main hakim sendiri.

“Negara ini bukan negara yang di bawah kekuasaan preman, lalu main hakim sendiri. Kalau seperti ini, di mana peran Pemerintah serta aparat penegak hukum kita,” sergah Firman.

Menurutnya, di tengah situasi ekonomi sulit saat ini, hendaknya Pemerintah tetap waspada dan cepat tanggap terhadap gejala yang terjadi. Para nelayan ini bekerja, mencari makan untuk hidup di tengah situasi laut yang tidak mudah, penuh spekulasi, beban biaya yang tidak kecil.

“Kalau peristiwa pembakaran ini dibiarkan, tidak menutup kemungkinan akan menjadi pemicu konflik horizontal antar warga masyarakat,” wanti Firman lagi.

Dia mendesak Pemerintah Daerah (Pemda) setempat bersama Polda serta Direktorat Jenderal (Ditjen) Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Kalbar serius menegakkan aturan hukum. Terutama kepada pihak yang main hakim sendiri dengan membakar kapal nelayan ini.

“Sebagai wakil rakyat, saya tidak bisa membiarkan siapa pun, termasuk nelayan dari dapil saya menjadi korban seperti ini. Peristiwa ini bukan kali pertama, tetapi sudah sering terjadi di mana-mana,” ungkap anggota Badan Legislasi DPR ini. ■ KAL